

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif ialah salah satu metode pendekatan dengan proses pengolahan data yang melibatkan data numerik, dengan melibatkan pengukuran atau perhitungan (Gravetter & Forzano, 2018). Pada penelitian ini mengukur *adversity quotient* dengan skala *adversity quotient* yang diolah menggunakan aplikasi JASP 0.16.3.0.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel memiliki nilai beda bagi individu yang berbeda (Gravetter & Forzano, 2018). Peneliti hanya menggunakan satu variabel dalam penelitian ini yaitu *adversity quotient*.

3.2.1 Definisi Oprasional *Adversity Quotient*

Adversity quotient didefinisikan secara operasional sebagai skor total dari skala *adveristy quotient* menggunakan alat ukur yang diadaptasi oleh Ramadhani (2021) dengan mengacu pada teori Stoltz (1997). Semakin tinggi skor, maka menunjukkan jika semakin tinggi kemampuan subjek dalam mengelola atau mengatasi kesulitan. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor, maka menunjukkan jika semakin rendah kemampuan subjek dalam mengelola atau mengatasi kesulitan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi pada anggota suatu kategori yang ditetapkan oleh peneliti dari mana sampel diambil (Gravetter & Forzano, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP. Mengacu pedoman pendaftaran KIP kuliah kemendikbud Ristek 2024, kuota mahasiswa beasiswa KIP sebesar 200.000. Sesuai tabel Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5% menunjukkan jumlah sampel yaitu, sebanyak 347 (Sugiyono, 2017). *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian dengan melibatkan pemilihan subjek berdasarkan pada ketersediaan dan kesediaan menjadi subjek penelitian (Gravetter & Forzano, 2018).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini merupakan skala *Adversity Quotient* yang disusun Ramadhani (2021). Skala *Adversity Quotient* mengukur 4 dimensi yaitu, *control*, *origin-ownership*, *reach*, dan *endurance*. Pada skala yang digunakan terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* yang ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Blue Print Skala *Adversity Quotient*

Dimensi	Nomor aitem		Jumlah aitem
	Favorable	Unfavorable	
<i>Control</i>	1, 2, 3, 22, 23, 24, 25	12, 13, 14, 15, 34, 35, 36, 37	15
<i>Origin Ownership</i>	4, 5, 26, 27	16, 38, 39	7
<i>Reach</i>	6, 7, 8, 28, 29, 30	17, 18, 40, 41, 42	11
<i>Endurance</i>	9, 10, 11, 31, 32, 33	19, 20, 21, 43, 44	11
Total	23	21	44

Alat ukur ini menggunakan skala Likert yang memiliki 44 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban rentan skor 1-4 (skor 1= sangat tidak setuju – skor 4= sangat setuju).

3.5 Pengujian Psikometri Alat Ukur *Adversity Quotient*

Peneliti melakukan uji coba pada alat ukur *adversity quotient* milik pada responden yang sesuai kriteria penelitian ini yaitu, mahasiswa penerima beasiswa KIP. Peneliti melakukan uji coba alat ukur dengan mengirimkan kuesioner secara *online*. Total terdapat 33 responden. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data untuk melakukan uji validitas, reliabilitas dan analisis aitem menggunakan JASP 0.16.3.0. Validitas yaitu, sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur dan reliabilitas adalah sejauh mana hasil tes tetap konsisten walau dilakukan secara berulang (Gravetter & Forzano, 2018). Setelah dilakukan validitas dan reliabilitas peneliti melakukan analisis aitem yaitu, cara untuk menentukan item spesifik mana yang mungkin menyebabkan masalah.

3.6 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas dengan metode *content validity* melalui penilai yang kompeten. *Content validity* merupakan evaluasi aitem dengan menilai isi aitem telah sesuai dengan teoritik yang diukur (Azwar, 2012). Penilai yang kompeten dalam uji validitas ini dilakukan oleh dosen pembimbing. Pada tahap ini dosen pembimbing mengevaluasi aitem-aitem dan memberi masukan pada kalimat aitem yang kurang sesuai dari alat ukur skala *adversity quotient*. *Content validity* yang telah dilakukan oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan revisi aitem oleh peneliti sebelum masuk ke tahap uji keterbacaan. Uji keterbacaan bertujuan untuk mengetahui bahwa kalimat yang digunakan telah dipahami oleh pembaca (Azwar, 2012). Pada tahap uji keterbacaan dilakukan pada tiga responden dengan kriteria yang telah sesuai dengan penelitian. Setelah dilakukan uji keterbacaan, hasilnya menunjukkan jika keseluruhan aitem telah dipahami.

3.7 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha digunakan pada penelitian ini untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang sudah dilakukan memperoleh koefisien reliabilitas sejumlah 0,963 dengan *error* sebesar 0,037. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur reliabel karena Menurut Shultz et al. (2014) batasan koefisien *Cronbach's Alpha* dikatakan reliabel minimal 0,7.

3.8 Analisis Aitem

Peneliti melakukan analisis aitem dengan melakukan diskriminasi aitem yaitu, memeriksa skor perbedaan yang ekstrim (Shultz et al., 2014). Analisis aitem dilakukan dengan melihat *item-rest correlation*. Menurut (Azwar, 2012) aitem dapat dikatakan baik dan memuaskan jika memiliki koefisien korelasi 0,30 atau lebih besar. Tabel 3.2 menunjukkan hasil analisis aitem skala *adversity quotient*.

Tabel 3. 2 Hasil analisis aitem skala *Adversity Quotient*

Item	Item-rest correlation (sebelum analisis)	Item-rest correlation (sesudah analisis)
1.C	0,652	0,648
2.C	0,681	0,676
3.C	0,660	0,661
4.O2	0,716	0,716
5.O2	0,679	0,670
6.R	0,546	0,534
7.R	0,544	0,546
8.R	0,670	0,672
9.E	0,495	0,487
10.E	0,711	0,706
11.E	0,576	0,583
12.C*	0,733	0,740
13.C*	0,749	0,752
14.C*	0,664	0,658
15.C*	0,740	0,745
16.O2*	0,684	0,687
17.R*	0,534	0,536
18.R*	0,536	0,532
19.E*	0,720	0,735
20.E*	0,558	0,577
21.E*	0,703	0,707
22.C	0,706	0,711
23.C	0,814	0,804
24.C	0,795	0,796
25.C	0,703	0,706
28.R	0,385	0,370
29.R	0,508	0,493
30.R	0,691	0,697
31.E	0,514	0,509
32.E	0,647	0,644
33.E	0,703	0,692
35.C*	0,691	0,700
36.C*	0,677	0,675
37.C*	0,897	0,901
38.O2*	0,575	0,584

39.R*	0,612	0,615
40.R*	0,416	0,468
41.R*	0,324	0,318
42.E*	0,805	0,811
43.E*	0,743	0,751
44.E*	0,744	0,750

**aitem unfavorabel*

Pada tabel 3.3 dari analisis aitem yang dilakukan terdapat beberapa aitem yang berada dibawah 0,30 yaitu aitem nomor 26 dimensi *origin-ownership* sebesar 0,137, aitem nomor 27 dimensi *origin-ownership* sebesar -0,319 dan aitem nomor 34 dimesni *control* sebesar 0,214. Dengan demikian, dari 44 aitem alat ukur *adversity quotient* terdapat 3 aitem yang dieliminasi dengan total akhir alat ukur *adversity quotient* sejumlah 41 aitem.

Tabel 3. 3 Sebaran aitem skala *Adversity Quotient*

Dimensi	Nomor Aitem	Pernyataan Aitem	Item-Rest Correlation
<i>Origin-ownership</i>	26	Kegagalan pada mata kuliah yang saya alami merupakan kesalahan saya sendiri	0,137
<i>Origin-ownership</i>	27	Tugas perkuliahan saya sangat sulit untuk dihadapi.	-0,319
<i>Control</i>	34	Saya merasa kewalahan ketika dosen memberikan tugas yang banyak	0,214

Berdasarkan perolehan data yang telah dieliminasi menunjukkan koefisien reliabilitas yang meningkat menjadi 0,967 dengan *error* 0,033. Dengan demikian, aitem-aitem pada alat ukur skala *adversity quotient* dapat dikatakan baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif berfokus pada satu variabel, sehingga secara khusus dimaksud untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan variabel individu untuk kelompok individu tertentu, sehingga dari hasil data yang telah diperoleh dilakukan rangkuman hasil (Gravetter & Forzano, 2018). Pengujian hipotesis dalam penelitian digunakan untuk melihat tinggi rendah *adversity quotient* pada mahasiswa penerima beasiswa KIP.

3.10 Prosedur Penelitian.

Terdapat beberapa tahap prosedur penelitian diantaranya:

1. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada bulan April – Juni 2024 kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *platform online* baik seperti *line, whatsapp, telegram, instagram, tiktok, facebook* dan *twitter*.
2. Data responden yang telah diperoleh kemudian, dilakukan pemeriksaan. Apabila terdapat responden yang tidak sesuai karakteristik penelitian, maka peneliti akan melakukan eliminasi data.
3. Setelah tahap eliminasi data selesai, peneliti melakukan pengelompokan subjek sesuai data demografis dan mengelola data dengan melakukan skoring menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
4. Selanjutnya, setelah skoring data dilakukan, peneliti melakukan uji statistik deskriptif menggunakan aplikasi JASP 0.16.3.0. Lalu dilakukan analisis tambahan berdasarkan faktor-faktor.
5. Pada tahap akhir peneliti menginterpretasi data yang telah diolah dan membuat kesimpulan.